EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KITAB IMRITHY "TEGALREJO" DI KELAS AWALIYAH 1 PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarata

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

SAYATI ZAMANUN
NIM: 09420193

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sayati Zamanun

NIM : 09420193

Jurusan : Pendidikan Bahsa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 September 2013

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000 DJP

Sayati Zamanun
NIM. 09420193

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan bibawah ini:

Nama : Sayati Zamanun

NIM : 09420193

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Memberitahukan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqosyah menggunakan jilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu permasalahan bukan menjadi tanggung jawab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 September 2013

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000 DJP

Sayati Zamanun
NIM. 09420193

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Sayati Zamanun
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sayati Zamanun
NIM : 09420193
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Kitab Imrithy "Tegalrejo" di Kelas Awaliyah I Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Oktober 2013
Pembimbing

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP.19600716 199103 1 001

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sayati Zamanun
NIM : 09420193
Semester : IX
Jurusan/Program studi : PBA
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Kitab Imrithy "Tegalrejo" di Kelas Awaliyah I Pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			تجريد
			Bab tentang imrithy: siapa pengarangnya.
			Ukuran efektivitas

Tanggal selesai revisi
25 Oktober 2013
Mengetahui :
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A
NIP. 19590307 199503 1 002
(setelah revisi)

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 17 Okbober 2013
Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A
NIP. 19590307 199503 1 002
(setelah munaqosyah)

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sayati Zamanun
NIM : 09420193
Semester : IX
Jurusan/Program studi : PBA
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Kitab Imrithy "Tegalrejo" di Kelas Awaliyah I Pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Penulisan		Pembetulan pedoman transliterasi, daftar isi, penulisan "di" sebagai imbuhan/kata sambung, penyesuaian tulisan dengan pedoman transliterasi.
	Metodologi		Sebaiknya menguji efektifitas dengan tes bukan angket.
	Faktor pendukung		Digali faktor-faktor internal dan eksternalnya.

Tanggal selesai revisi
25 Oktober 2013
Mengetahui :
Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI
NIP. 19820315 201101 1 011
(setelah revisi)

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 17 Okbober 2013
Yang menyerahkan
Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI
NIP. 19820315 201101 1 011
(setelah munaqosyah)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/152/2013

Skripsi/Tugas Ahir dengan judul :Efektivitas Pembelajaran Kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas Awaliyah I Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Sayati Zamanun
NIM : 09420193
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 17 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

M. Jafar Shodiq M.SI.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta 31 OCT 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَالنَّحْوُ اَوْلَى اَوَّلًا اَنْ يُعْلَمَ # إِذِالْكَلَامُ دُوْنَهُ لَنْ يُفْهَمَ

“ Ilmu nahwu lebih utama dipelajari karena perkataan bahasa Arab tidaklah bisa dipahami tanpa menggunakan ilmu nahwu.”[1]

(imam syarifuddin yahya al-imrithy)

[1] M. Sholihuddin Shofwan, *Al-Faraid An-nahwiyah Pengantar memahami Nadzom Al-imrithi*, (Jombang: Darul Hikmah,2006), hlm. 9

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

- *Nenekku (Mbah Nurminah) yang paling aku sayangi*
- *Bapakku yang bekerja keras demi kesuksesan anak-anaknya yang aku banggakan*
- *Ibuku yang senantiasa mendoakanku yang aku cintai.*

&

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ’	b	be
ت	Tâ’	t	te
ث	Sâ’	ṡ	es (titik diatas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ’	h	ha (titik dibawah)
خ	Khâ’	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ż	zet (titik diatas)
ر	Râ’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (titik dibawah)

ض	Dâd	ḍ	de (titik dibawah)
ط	Tâ’	ṭ	te (titik dibawah)
ظ	Zâ’	ẓ	zet (titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ’	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	‘el
م	Mîm	m	‘em
ن	Nûn	n	‘en
و	Wâwû	w	w
ه	Hâ’	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yâ’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعذدة	Ditulis	Muta’addidah
عدذة	Ditulis	‘idżah

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Kara□mah al-auliya□’

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zaka□h al-fitri

D. Vokal Pendek

-------- فعل	fathah	ditulis ditulis	A Fa’ala
-------- ذكر	kasroh	ditulis ditulis	i zukira
-------- يذهب	dammah	ditulis ditulis	u yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah+alif جاهلية Fathah+ya’ mati تنسى Karsah+ya’ mati كريم Dammah+wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	a□ ja□hiliyyah a□ tansa□ i□ kari□m u□ furu□d

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya’ mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum

Fathah+wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	A’antum U’iddat La’in syakartum

H. Kata Sandang Alif+Lam

1) Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur’a□n Al-Qiya□s

2) Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Sama□’ Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawi□ al-furu□d
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAKSI

Sayati Zamanun, Efektifitas Pembelajaran Kitab Imrithy "Tegalrejo" di Kelas Awaliyah I Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penggunaan kitab imrithy "tegalrejo" dalam pembelajaran nahwu di kelas Awaliyah I Pondok Pesantren al-Luqmaniyah dan beberapa faktor baik yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran nahwu, selain itu untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan kitab imrithy "tegalrejo" di kelas Awaliyah I Pondok Pesantren al-Luqmaniyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membarikan gambaran tentang pentingnya memilih buku ajar yang tepat dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran nahwu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, observasi dan angket. Adapun proses analisis data dengan analisis kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan pembelajaran nahwu dengan kitab imrithy "tegalrejo" melalui tahap persiapan yang meliputi: koreksi materi, mencari kitab-kitab yang terkait sebagai referensi tambahan, dan tahap pelaksanaan meliputi: proses penerapan kitab imrithy, metode dan proses penilaian hafalan. 2) Penggunaan kitab imrithy "tegalrejo" dalam pembelajaran nahwu di kelas Awaliyah I Pondok Pesantren al-Luqmaniyah cukup efektif sebab mampu memberi kemudahan santri dalam menghafal dan mengasah kemahiran *Qowa□'id* khususnya materi nahwu. 3) Faktor pendukung penggunaan kitab imrithy "tegalrejo" dalam pembelajaran nahwu antara lain: kitab imrithy "tegalrejo" memberi kemudahan pada santri dalam pembelajaran nahwu khususnya dalam menghafal naẓ om-naẓ om imrithy, santri sangat senang menggunakan kitab imrithy "tegalrejo", ustaż pengajar sangat berkompeten di bidangnya. Adapun faktor penghambatnya antara lain: latar belakang santri yang beragam dan alokasi waktu yang minim.

تجريد

سياءتي زمان. فعالية تعلم كتاب العمريطي "تيجال ريظو" الصف الأولية I المعهد الاسلامي اللقمانية يوكياكرتا: كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية 2013.

وغرض هذا البحث معرفة و وصف عملية استخدام كتاب العمريطى "تيجال ريظو" في تعليم النحو الصف الأولية I المعهد الاسلامي اللقمانية و العوامل مؤيدة أو عوائقة في تعليم النحو وبجانب لمعرفة فعالية التعليم باستخدام كتاب العمريطي "تيجال ريظو" الصف الأولية I المعهد الاسلامي اللقمانية. ويرجى من نتيجة هذا البحث إعطاء التصور عن أهمية اختيار كتاب الدرس المناسب في التعليم خاصة في تعليم النحو.

وهذا البحث بحث ميداني بمدخل الوصفي الكيفي. وطريقة جمع البيانات هي طريقة الوثائق و طريقة المقابلة وطريقة الملاحظة والإستبيان. وتحليل البيانات هو تحليل وصفي بطريقة إستقرائية.

دلت نتيجة هذا البحث على أن (1) تطبيق تعليم النحو بكتاب العمريطي "تيجال ريظو" من خلال مرحلة استعدادية تشتمل على اصلاح المادة و البحث عن الكتب المتعلقة كمراجع إضافية و مرحلة تنفيذ تشتمل على عملية تطبيق كتاب العمريطي و الطريقة و عملية تقييم الحفظ. (2) استخدام كتاب العمريطي " تيجال ريظو" في تعليم النحوالصف الأولية I المعهد الاسلامي اللقمانية كان فعاليا أنه يستطيع أن يعطي السهل لدى الطلاب في الحفظ وسحذة مهارة القواعد خاصة مادة نحوية. (3) العوامل المؤيدة في استخدام كتاب "تيجال ريظو" إعطاء السهولة لدى الطلاب في تعليم النحو خاصة في حفظ نظمه والطلاب يرغبون في استخدام كتاب العمريطي "تيجال ريظو" و المعلم مؤهل لمجاله. وأما العوامل العوائقةهي خلفية الطلاب المختلفة وتقصير حصة الدرس.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ الْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ وَالتَّابِعِيْنَ لَهُمْ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَابَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. Semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada umat manusia. Demikian pula sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad saw, yang telah membawa risalah penuntun kepada umat manusia, beserta keluarga, dan segenap pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul *"Efektivitas Pembelajaran Kitab Imrithy "Tegalrejo" di Kelas Awaliyah I Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta"* ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Skretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Kepala dan segenap staf TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H Maksudin M.Ag Selaku pembimbing yang senantiasa memberikan evaluasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Al Mukarromah ibu Ny.Hj Siti Chamnah Najib Selaku pengasuh Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta dan segenap ustadz dan pengurus pondok yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Segenap dosen Pendidikan Bahasa Arab dan segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan dan transfer ilmunya.
7. Ustadz Izzun selaku ustadz pengampu kitab Imrithy "Tegalrejo" atas keikhlasan, bimbingan, arahan, dan evaluasinya selama penulis melakukan penelitian.
8. Mbah Nurminahku tercinta dan ku sayang selalu yang telah mendidik dengan penuh pengorbanan, kesabaran dan keikhlasannya.
9. Bapak dan ibuku (Sadil dan Fatatun) terimakasih yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi yang tiada henti.
10. Bapak Nasirun dan mama niken terimakasih sudah jadi orang tua manun yang baik.
11. Terimakasih pakde Saidin dan bude Harti yang selalu memberi nasehat-nasehat, bimbingan dan arahannya semoga bermanfaat.amin

12. Kakakku maz Wanto dan mbk Senyum yang selalu mengingatkanku dalam segala hal dan selalu memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi dan adek-adekku dek imah, dek ice, dek windy dan dek cuplin yang selalu mengharapkan kakaknya tuk cepet wisuda.
13. Sahabatku Mbk Nailin yang selalu menanyakan kapan aq selesai kuliah, aq sangat merindukannya.
14. Temen-temen PPL-KKN Integratif: fajri, farid, mail, anis, tuha, irma, mb zizah, mb nadzir dan nia terimakasih atas kerjasama kalian selama 3 bulan kita bersama suka N duka kita selalu bersama dalam melewati bentuk cobaan.
15. Kepada temen-temen senasib seperjuangan chudy (ATUN), Iftitah dan Ulfa/phaul mungkin suatu hari, penulis bakal kangen dengan canda tawa bareng kalian.
16. Temen-temen kamar satu: Anis (yang selalu galau tp selalu membuatku rajin tuk berangkat ngaji), Ilma (selalu menghayal denagn dunia2 yng tdk mungkin terjadi), Almh Ambar (selalu menjaga kerapian), mbk Ncuz (terobsesi dgn artis2 korea), Tsalis (terkenal ngakaknya), Atin (supar dewasa), Indah (selalu teraniaya dikamar1 padahal dia ketuanya lho....), Nisa (my tetangga almari yang baik hati dan tdk sombong tp tdk rajin nabung), Husna (bu yai kamar1), mbk Zizah (super rajin bersih2 jadi hati2 saja sama dia.hehehe), Dilla (fatinistik buanget...), Zinni (menggunakan suara

manjanya tuk menarik perhatian) dan dedek Mar'ah (walo kecil tapi dia selalu mengalah) yang selalu dirindukan canda tawan kalian dan kekompakannya, terimakasih atas kebersamaan selama ini.

17. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal bahkan lebih banyak lagi. Teriring do'a semoga mereka senantiasa mendapatkan curahan kasih sayangNya baik di dunia maupun di akhirat.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karenanya kritik dan masukan dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Selain itu harapan besar dari penulis bahwa penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Yogyakarta, 07 Oktober 2013

Penulis

Sayati Zamanun
NIM. 09420193

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**

HALAMAN PERBAIKAN ..... **v**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**

ABSTRAKSI ..... **xvi**

KATA PENGANTAR ..... **xviii**

DARTAR ISI ..... **xxii**

DAFTAR TABEL ..... **xxiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Tinjauan Pustaka 6
E. Landasan Teori 8
F. Metode Penelitian 25
G. Sistematika Pembahasan 29

BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH YOGYAKARTA

A. Letak Geografis 31
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah 32
C. Visi dan Misi 40
D. Keadaan Ustaż dan Santri 42
E. Sarana dan Prasarana 46
F. Struktur Organisasi 51

BAB III EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KITAB IMRITHY "TEGALREJO" DI KELAS AWALIYAH I PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH YOGYAKARTA

A. Penerapan Bembelajaran Nahwu Dengan Kitab Imrity "Tegalrejo" Di Kelas Awaliyah I Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah 61
B. Analisis Efektifitas Pembelajaran Nahwu Dengan Kitab Imrithy "Tegalrejo" 72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Kitab Imrithy "Tegalrejo" 83

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 87
B. Saran-saran 89
C. Penutup 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Ustaż Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta..... 42

Tabel 2 : Jumlah Siswa/Santri Pondok Pesantren Al-LuqmaniyahYogyakarta 45

Tabel 3 :Keadaan Santri Perjenjang Kelas..... 46

Tabel 4 : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta 52

Tabel 5 : Contoh Materi Kitab Imrithy “Tegalrejo” 66

Tabel 6 : Daftar nilai Santri Kelas Awaliyah I..... 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa umat Islammulai dari Afrika Barat, Timur Tengah, Pilipina dan Indonesia yang bertujuan untuk mempelajari al-Qur'an, al-Hadis, KeIslaman, pengetahuan dan alat komunikasi.[1] Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang diperlukan sebagai bahasa penghubung dalam berinteraksi antar sesama masyarakat dunia. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang sangat penting bagi umat Islam. Hal ini disebabkan kedua pedoman umat Islam(*al-Qur'an dah al-Hadi*□*ṡ*) serta buku-buku yang dipakai acuan dalam mengambil suatu hukum pada umumnya masih banyak menggunakan bahasa Arab terutama di kalangan pesantren.

Mengetahui peranan bahasa Arab yang begitu penting, maka penting pula bagi seorang muslim memiliki kemampuan bahasa Arab. Kemampuan itu tentunya tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari. Sudah banyak lembaga-lembaga yang bermunculan baik formal maupun non-formal yang menyediakan pembelajaran bahasa Arab.

Ada empat aspek yang menyangkut kemampuan seseorang mempelajari bahasa Arab:

[1] Husein Khalid Bahreisj, *Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari*. (Kudus: Menara,1976), hlm 1.

1. Kemampuan membaca dengan benar dan kemampuan memahami dengan tepat kitab-kitab, terutama *al-Qur'an* dan *al-Hadi□ṡ* serta buku-buku berbahasa Arab.
2. Kemampuan menulis dan mengarang dengan bahsa Arab.
3. Kemampuan berbicara dengan bahasa Arab.
4. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab.

Untuk mengusai keempat aspek kemampuan berbahasa Arab di atas mutlak diperlukan *ilmu nahwu* dan *ṣ araf*, namun yang lebih diprioritaskan adalah aspek yang pertama, karena akan mempermudah seseorang dalam mempelajari aspek-aspek lainnya.[2]

Dari pemaparan diatas Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non-formal yang mengkaji ilmu-ilmu agama dengan materi yang mayoritas berbahasa Arab menerapkan sistem pembelajaran bahasa Arab dengan metode dan tujuan yang jelas sesuai dengan visi dan misi pondok yaitu mencetak kelulusan yang kompeten dalam memahami teks-teks berbahasa Arab , intelek dan berakhlak mulia.

Dalam dunia pesantren salaf yang orientasi pembelajaran bahasa Arabnya adalah *reading text*, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah ini adalah supaya santri

[2] Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 36.

mampu membaca kitab berbahasa Arab dengan lancar meskipun teks tanpa harakat. Untuk mencapai tujuan ideal tersebut Pondok Pesantren al-Luqmaniyah menerapkan adanya wajib belajar ilmu *Qawa□id* (*nahwu* dan *ṣ araf*) sejak santri berada di jenjang awaliyah.

Pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren al-Luqmaniayah menggunakan buku pegangan "Tegalrejo" dan salah satunya adalah menggunakan buku pegangan imrithy "Tegalrejo" sebagai sumber belajar. Pemilihan buku tersebut menarik untuk dikaji apa alasan diambilnya buku tersebut sebagai acuan pembelajaran nahwu.

Pembelajaran nahwu yang diterapkan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah ini sudah lama bahkan sejak awal Pondok Pesantren ini didirikan menggunakan kitab imrithy "Tegalrejo". Dalam praktek pembelajarannya penggunaan kitab ini dirasa cukup cocok menurut Pondok Pesantren. Namun di sini yang perlu dicermati adalah didalam proses pengajarannya guru menerapkan sistem hafalan dan *drill* (latihan). Menurut penulis, hal ini menarik untuk dikaji adalah problem dan seberapa besar kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa khususnya mengingat realita bahwa rata-rata santri dari latar belakang yang beragam, ada sebagian mereka lulusan sekolah umumyang sama sekali belum mengenal tentang ilmu tata bahasa Arab, terlebih ketika penulis analisis kitabnya, di dalamnya terdapat banyak teori atau materi yang dipaparkan. Hal ini menurut penulis tentu menjadi kendala tersendiri baik bagi guru terkait bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatur dan menggunakan metode maupun strategi yang

tepat dalam mengajar. Disamping itu juga sejauh mana daya serap santri terhadap materi nahwu yang diajarkan sesuai target minimal penguasaan ilmu nahwu yang telah ditentukan. Penulis sempat mewawancarai beberapa santri, ketika penulisa tanya bagaimana pembelajaran nahwu yang dia pelajari di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah, dia mengatakan bahwa pengajaran nahwu lumayan susah. mereka mengaku masih merasa kesulitan dalam memahami materi-materi nahwu dengan menggunakan kitab imrithy "Tegalrejo" tapi kalau mau bersungguh-sungguh pasti bisa.[3]

Namun hingga saat ini Pondok Pesantren al-Luqmaniyah masih tetap mempertahankan kitab ini sebagai pegangan dalam pembelajaran nahwu. Untuk itulah penulis merasa tertarik untuk mengkaji seberapa efektifkah pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab imrithy "Tegalrejo" sebagai kitab pegangan ustadz yang mengampu nahwu dan pegangan santri di Pondok Pesanteren al-Luqmaniyah Yogyakarta kelas Awaliyah1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Nahwu dengan Kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta?

[3] Wawancara pada Hari Rabu Tanggal 06 Maret 2013 dengan saudari "Dwi Masfufah dan khusnaini khotimah" kelas Awaliyah1 di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah.

2. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Nahwu dengan Kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta?
3. Apakah Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat efektifitas penggunaan Kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang ingin dicari melalui kegiatan penelitian. Sedangkan kegunaan penelitian merupakan manfaat atau kontribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian skripsi yang dilakukan.[4]

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta
b. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta
c. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat efektivitas penggunaan kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta

[4]Pokja, Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, (Yogyakrata: PBA Press, 2006), hlm. 12

2. **Kegunaan Penelitian**

a. Memberi informasi kepada pembaca tentang efektivitas penggunaan kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta

b. Untuk mengapresiasi warisan tradisi pesantren, berkaitan dengan metode mempelajari kaidah bahasa arab.

c. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengajar khususnya agar lebih memperhatikan peranannya sebagai pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas serta dalam menggunakan bahan pegangan dan metode yang tepat demi tercapainya pembelajaran yang baik dan tujuan yang diharapkan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literature hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mengdindari adanya plagiasi dalam sebuah karya tulis. Adapun tinjauan pustaka yang telah penulis lakukan antara lain adalah:

Skripsi saudari Fitri Zakiyah (2008) dengan judul "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alfiyah Studi Kasus Siswa Kelas Awwaliyah II Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta".[5] Skripsi ini membahas tentang metode yang digunakan dalam pengajaran kitab Alfiyah karya Ibnu Malik adalah metode diskusi yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa

[5] Fitri Zakiyah, "*Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alfiyah studi kasus siswa kelas Awwaliyah II pondok pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta"*Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2008), hlm.7

tingkat efektifitas metode diskusi dalam pembelajaran Alfiyah dapat dilihat dari beberapa aspek tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan dan tujuan atau kondisi ideal. Dilihat dari beberapa aspek tugas atau fungsi metode ini efektif. Presentator, guru, dan sebagian peserta diskusi sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Dilihat dari aspek rencana atau program metode ini tidak tidak efektif. Dikarenakan metode diskusi membutuhkan waktu yang relative lebih banyak sehingga materi yang ditargetkan tidak dapat tercapai. Dilihat dari aspek ketentuan atau aturan metode ini efektif. Sedangkan dari aspek tujuan atau kondisi ideal metode ini tidak efektif. Hal ini dikarenakan tidak adanya standarisasi input dikelas tersebut.

Persamaan dari skripsi penulis dengan skripsi saudari Fitri Zakiyah adalah sasaran penelitian yaitu Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta. Perbedaannya adalah pada skripsi saudari Fitri Zakiyah Obyek penelitian dan metode yang digunakan dalam pembelajaran berbeda. Skripsi ini membahas tentang efektifitas pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Metode Tegalrejo" di kelas awaliyyah 1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Skripsi saudara Sihabudin (2008) dengan judul "Pengajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab an-Nahwu al-Wadih di Kelas I'dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak

Yogyakarta"[6] Skripsi ini membahas tentang metode gramatikal induktif. Adapun hasil penelitiannya adalah hasil belajar nahwu santrinkelas i'dadiyah Madrasah Salafiyah II bisa dikatakan kurang baik, karena hasil rata-rata latihan nahwu adalah 48,3.

Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi saudara Sihabudin adalah sama-sama meneliti tentang Nahwu, akan tetapi dalam skripsi Sihabudin lebih membahas tentang metodologi dalam pengajaran nahwu. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas pembelajaran nahwu dengan kitab imrithy "Tegalrejo" di kelas awaliyyah1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta, untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Tegalrejo", mengetahui efektifitas pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambatnya.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh penulis memandu penelitiannya.[7] Untuk itu penulismemaparkan beberapa teori yang dianggap relevan dengan kajian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

1. Pembelajaran

pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung

[6] Sihabudin, "*Pengajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab An-nahwu Al-wadih di kelas i'dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak Yogyakarta*" Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 5

[7] Pokja, *Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: PBA Press, 2006), hlm. 13

pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar,[8]guru disini bertujuan untuk memberikan atau menyalurkan pengalaman keilmuan dan pengembangkan kepada santri. Setelah mengalami proses pembelajaran santri diharapkan dapat berubah, dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap menuju proses kedewasaa. Salah satu alat untuk mengetahui sampai mana santri dapat menyerap proses tersebut adalah melalui pemahaman terhadap beberapa materi yang telah mereka terima selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi santri sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.[9]

Di dalam bahasa Arab, istilah yang paling umum dipakai adalah *thariqoh* yang tepat disamakan dengan metode . Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menurut Effendi dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab":

---

[8]http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html di akses pada kamis tanggal 07 Maret 2013

[9] Tengku, Zahara Dzafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: Balitbang DEPDIKNAS, 2001), hlm.2

1) Metode Gramatika-Tarjamah (*Ṭari□qoh al-Qawa□'id wat-Tarjamah*)

Metode ini berdasarkan asumsi bahwa ada satu "logika semesta" yang merupakan dasar semua bahasa di dunia ini, dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika. Belajar bahasa dengan dapat memperkuat kemampuan berfikir logis, memecahkan masalah, dan menghafal.[10]

Para pelajar bahasa dengan metode ini didorong untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa asing dan terjemahannya dalam bahasa pelajar, terutama teks-teks yang bernilai sastra tinggi, walaupun dalam teks itu seringkali terdapat struktur kalimat yang rumit dan kosa kata atau ungkapan yang sudah tidak terpakai.

2) Metode Langsung (*aṭ -Ṭari□qoh al-Muba□syirah*)

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca kemudian dikembangkan. Oleh karena itu, pelajar harus dibiasakan berfikir dalam BT (Bahasa Target) dan penggunaan bahasa ibu pelajar dihindari sama sekali.[11]

---

[10]Ahmad Effendy, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, cetakan ke.4(Malang: MISYKAT, 2009), hlm.40

[11]*Ibid*, hlm. 46

3) Metode Membaca (*Ṭari□qoh al-Qira□'ah*)

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realitis ditinjau dari kebutuhan pembelajar bahasa asing. Dengan demikian, asumsinya bersifat pragmatis, bukan filosofis teoritis.[12]

4) Metode Audiolingual (*aṭ -Ṭari□qoh as-Sam'iyyah asy-Syafawiyah*)

Metode Audiolingual didasarkan atas beberapa asumsi, antara lain bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengungkapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis.

Asumsi lain dari metode ini ialah bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Oleh karena itu, pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan atau repetisi.[13]

5) Metode Komunikatif (*aṭ -Ṭari□qoh al-Ittishaliyah*)

---

[12]*Ibid*, hlm. 52

[13]*Ibid*, hlm. 58

Metode komunikatif didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan "alat pemerolehan bahasa" (*language acquisition device*). Asumsi berikutnya ialah bahwa penggunaan bahasa tidak hanya terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), tetapi mencakup beberapa kemampuan dalam kerangka komunikatif yang luas, sesuai dengan peran dari partisipan, situasi, dan tujuan interaksi. Asumsi yang lain ialah bahwa belajar bahasa kedua dan bahasa asing sama seperti belajar bahasa pertama, yaitu berangkat dari kebutuhan dan minat pelajar.[14]

6) Metode Ekletik (*aṭ -Ṭari□qoh al-Intiqa'iyyah*)

Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa (a) tidak ada metode yang ideal karena masing-masing mempunyai segi-segi kekuatan dan kelemahan, (b) setiap metode mempunyai kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk mengefektifkan pengajaran, (c) lahirnya metode baru harus dilihat tidak sebagai penolakan kepada metode lama, melainkan sebagai penyempurnaan, (d) tidak ada satu metode yang cocok untuk semua tujuan, semua ustadz, semua santri dan semua program pengajaran, (e) yang terpenting dalam pengajaran adalah memenuhi kebutuhan pelajar, bukan memenuhi kebutuhan suatu metode, (f) setiap guru memiliki kewenangan dan

[14]*Ibid*, hlm. 66

kebebasanuntuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan pelajar.[15]

2. Ilmu Nahwu

Nahwu secara bahasa mempunyai banyak makna diantaranya yaitu: menuju, arah, ukuran dan perumpamaan. Secara istilah nahwu diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang kaidah-kaidah mengetahui keadaan akhir kalimat dalam bahasa Arab dari segi *i'ra□b* dan *bina□'*nya. *I'ra□b* adalah perubahan akhir kalimat yang disebabkan oleh amil (penyebab) yang terdapat pada kalimat itu bail amil *nasob*, amil *rofa'*, amil *jar* ataupun amil *jazem*.[16] Sedangkan *bina□'* adalah tetapnya akhir kalimat pada suatu bentuk meskipun terdapat berbagai macam amil (penyebab).[17]

Ilmu nahwu merupakan ilmu tata bahasa Arab adalah salah satu komponen dari keseluruhan ilmu-ilmu bahasa Arab lainnya. Dilihat dari segi pertumbuhannya nahwu berkembang secara baik, kokoh, eksis dan berakar dalam perputaran sejarah. Sebagai sebuah ilmu nahwu tetap efektif kontribusinya terhadap pertumbuhan dan penguasaan bahasa Arab. Meskipun terdapat perbedaan tentang kesulitan dan kemudahan dalam mempelajarinya, nahwu selalu ditempatkan sebagai inti dari segi kesastraan bahasa Arab. Oleh karena itu, orang muslim sangat

---

[15] *Ibid*, hlm.90

[16] Imanudin Sukamto dan Ahmad Munawi, *Tata Bahsa Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea,2000)hlm.50

[17] Ibid, hlm. 49

mencurahkan perhatiannya terhadap pembelajaran nahwu demi menjaga kefasihan bahasa Arab.

وَالنَّحْوُ اَوْلَى اَوَّلًا اَنْ يُعْلَمَ # إِذِالْكَلَامُ دُوْنَهُ لَنْ يُفْهَمَ

" *Ilmu nahwu lebih utama dipelajari karena perkataan bahasa Arab tidaklah bisa dipahami tanpa menggunakan ilmu nahwu*."[18]

Kebutuhan akan ilmu nahwu akan lebih tampak lagi bila dilihat dari empat kemampuan bahasa yang tercermin dalam kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Katanya ilmu nahwu adalah bagian yang paling besar dari keseluruhan keilmuan bahasa Arab, kekurangan dalam ilmu nahwu akan menyebabkan kekurangan pula terhadap pengetahuan bahasa yang selanjutnya akan menghambat komunikasi.

Secara umum tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran nahwu adalah sebagai berikut:

a. Menjaga dan melindungi lisan dari kesalahan, kekeliruan, dan membentuk kebiasaan bahasa yang benar. Ini adalah tujuan yang paling utama dan menjadi sebab orang Arab menyusun ilmu Nahwu.
b. Menumbuhkan kemampuan perhatian, kebiasaan murid berfikir sistematis dan mendidik santri untuk menarik kesimpulan.
c. Membantu untuk memahami perkataan dengan benar dan menangkap makna dengan cepat.

[18]M. Sholihuddin Shofwan, *Al-Faraid An-nahwiyah Pengantar memahami Nadzom Al-imrithi*, (Jombang: Darul Hikmah,2006), hlm. 9

d. Menghaluskan rasa kebahasaan dan menambah kekayaan bahasa santri.
e. Memberi kemampuan kepada santri untuk menggunakan kaidah dalam situasi yang berbeda sehingga kemungkinan santri menerapkan kaidah tersebut untuk membantu mengetahui kesalahan dalam ungkapan.

Adapun faedah dari pembelajaran nahwu adalah sebagai berikut:

a. Membiasaan santri menulis kata dengan benar dan penulisan bahasa yang baik pula.
b. Mendidik kemampuan menarik kesimpulan dan alasan.

3. Tujuan dan Strategi Pembelajaran Nahwu

Para pakar bahasa menyatakan bahwa mempelajari gramatikal bukanlah sebuah tujuan akhir, tetapi merupakan media untuk mengevaluasi kalam dan kitabah seseorang. Hal ini sama dengan yang dinyatakan oleh Ahmad Fuad Effendy bahwa dalam metode pengajaran bahasa modern, pengajaran tata bahasa berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa. Tata bahasa bukanlah tujuan, melainkan sarana untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi.[19]

Dari dua pandangan ini dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa ilmu tata bahasa tidak semata dipelajari hanya untuk sebuah kajian yang statis, namun tujuan dari pengajaran tata bahasa ini adalah agar nantinya pembelajar mampu menjadikan ilmu tersebut sebagai kendaraan atau

[19] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi*....., hlm. 106

landasan dalam praktek berbahasa. Dengan ilmu tatabahasa ini dapat menjadi sarana dalam penerapan beberapa kemahiran berbahasa yaitu dapat diterapkan dalam kemahiran membaca yang wujudnya adalah pembelajar mampu membaca teks baik berharakat maupun tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang telah dipelajari,juga diterapkan dalam kemahiran berbicara.Wujudnya adalah dimana pelajar mampu menyelaraskan antara kelancaran berkomunikasi secara verbal dengan kaidah-kaidah bahasa arab. Begitulah halnya dalam penerapan kemahiran menulis dan mendengar.

Pembelajaran bahasa Arab juga membutuhkan adanya strategi-strategi pengajaran yang sangat penting guna mencapai target penguasaan empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Adapun strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pengajaran qawaid (*Nahwu* dan *ṣ araf*) setidaknya pendapat Radliyah Zaenuddin dkk dan Imam Makruf dapat diterapkan antara lain sebagai berikut:

a) Strategi Musykila□t aṭ -Ṭ ula□b

Strategi pembelajaran ini dapat mengakomodasi kebutuhan dan harapan siswa atau mahasiswa karena ia memberi peluang kepada mahasiswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dari gramatika yang telah diajarkan.

Langkah-langkah dalam strategi ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diminta untuk membuat pertanyaan tentang gramatika yang belum dipahami dengan mendapat potongan kertas yang telah disediakan.
2. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, mereka diminta menyerahkan pertanyaan tersebut kepada temen disamping kirinya untuk dibaca dan diberi cek list (V) jika ia juga ingin mengetahui jawabannya, jika tidak maka diberikan langsung kepada temennya.
3. Kertas pertanyaan tersebut harus bergilir sampai kembali kepada pemiliknya. Kemudian dihitung teks cek list yang ada pada kertas tersebut.
4. Tanda cek list yang paling banyak adalah yang mendapatkan prioritas jawaban, kemudian yang paling sedikit dan seterusnya hingga akhir pembelajaran.
5. Pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dapat dijawab pada pertemuan berikutnya.[20]

b) The Power Of Two

Pada dasarnya strategi ini dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai macam keterampilan bahasa termasuk

[20]Radliyah Zaenuddin Dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet, ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Bekerja Sama dengan STAIN Cirebon Press, 2005), hlm.97

pembelajaran qawaid.Sebagai contoh, tujuan yang ingin dicapai adalah siswa mampu membedakan antara isim, fi'il dan huruf. Langkah-langkahnya adalah:

1. Siapkan kertas latihan. Model yang digunakan dapat berupa bacaan yang di dalamnya terdapat kata-kata yang ingin dipelajari. Latihan juga dapat berupa daftar kata-kata yang merupakan campuran dari ketiga jenis kata tersebut.
2. Mintalah masing-masing siswa untuk mengerjakan latihan tersebut (misalnya melakukan pengidentifikasian kategori terhadap tiga macam kata tersebut).
3. Mintalah siswa untuk berkelompok dua-dua dan mendiskusikan hasil kerja masing-masing.
4. Mintalah masing-masing kelompok untuk menyampaikan (presentasi) hasil kerja mereka.
5. Berilah kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.
6. Berikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut agar tidak terjadi kesalahan.

c) Small Group Presentation

Secara prinsip, langkah-langkah dalam strategi ini sama dengan yang sudah disebutkan diatas. Strategi ini dapat digunakan misalnya, untuk latihan menyusun kalimat dengan bentuk yang sudah ditentukan, seperti membuat jumlah ismiyah atau jumlah fi'liyah.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Siapkan kertas yang berisi potongan-potongan kata. Misalnya berisi kata benda (untuk membuat jumlah ismiyah) atau kata kerja (untuk membuat jumlah fi'liyah).
2. Bagilah siswa dalam kelompok-kelompok kecil (3-5 orang)
3. Mintalah masing-masing kelompok menuliskan kalimat yang disusun dari kata-kata tersebut.
4. Mintalah masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasilnya didepan kelas.
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.
6. Berikan klarifikasi terhadap kerja kelompok tersebut dengan memberikan tambahan penjelasan tentang struktur kalimat yang telah mereka pelajari.

d) Chart Short

Sesuai dengan namanya, strategi ini menggunakan media kartu (kertas yang dipotong-potong). Ukuran dari kertas tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Tujuan dari strategi ini adalah untuk menyusun kartu-kartu tersebut sesuai dengan isinya. Model ini jg dapat digunakan untuk melakukan analisis kalimat dari strukturnya.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Siapkan kertas yang telah ditulis dengan kalimat dengan struktur yang berbeda-beda. Dalam hal ini sebaiknya diusahakan agar kalimat yang memiliki struktur sama dituliskan lebih dari satu kartu agar siswa dapat berkelompok sesuai dengan jenis kartunya.
2. Bagikan kartu-kartu tersebut kepada para siswa secara acak.
3. Mintalah masing-masing siswa berkelompok sesuai dengan kategori kalimat yang ada dalam kartu masing-masing.
4. Mintalah masing-masing kelompok menyampaikan (presentasi) didepan kelas.
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.
6. Berikan klarifikasi secara menyeluruh dari hasil kerja kelompok tersebut.[21]

Demikianlah beberapa strategi pembelajaran qawaid yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya *qawa□id*. Dalam prakteknya, setiap strategi tersebut diatas masih dapat dikembangkan terus secara kreatif oleh para pengajar atau guru tentunya dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Karena setiap strategi memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Karena itu guru perlu mencermati karakteristik materi yang akan

[21]Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semerang: NEED'S PRESS,2009) hlm.119-122

diajarkan sebelum menentukan strategi mana yang akan dipilihnya. Untuk itu guru disarankan agar mencermati standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator pencapaian dari materi yang akan diajarkan.

4. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Menurut Aswarni Sujud, Efektifitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan dan tujuan ideal.[22]Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya program (tugas pokok), tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipatif aktif dari anggota.[23] Maka dari itu suatu program dikatakan efektif apabila mencakup aspek-aspek berikut:

1) Aspek Tugas Berfungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya.

2) Aspek Rencana atau Program

Jika suatu rencana atau program telah dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu tertentu, sehingga tercapai tujuan yang telah digariskan dapat dikatakan efektif. Jadi efektifitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan dapat terlaksana atau tercapai.

---

[22]Aswani Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, (Yogyakarta: Purba Sari,1989), hlm.154

[23]E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rremaja Rosdakarya, 2003) hlm.82

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektifitas suatu program juga dapat dilihatdari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru atau berhubungan dengan peserta didik.

4) Aspek Tujuan

Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan program tersebut dapat dicapai.

b. Efektifitas dalam Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran antara lain:

1) Guru, pelatih, dukungan pengembangan kemampuan profesional.
2) Budaya dan pengorganisasian kepemimpinan internal sekolah.
3) Jaminan mutu dan tersedianya komponen sistem yang mendukung.
4) Proses dan mekanisme akuntabilitas, termasuk pengaturan sekolah.
5) Lingkungan fisik sekolah
6) Kurikulum dalam sistem penilaian serta sarana pembelajaran.
7) Hubungan dan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

8) Keaktifan dan motivasi peserta didik.[24]

Melihat beragamnya faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran maka para pendidik harus terus-menerus berusaha untuk memperhatikan serta mengembangkan beberapa faktor tersebut diatas agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dari peserta didik.

c. Kitab Imrithy "Tegalrejo"

Kitab al-Imrity merupakanadikarya yang luhur dan monumental ***Imam Syarifuddin Yahya al-Imrity***, yang berisi kaidah-kaidah dan (hampir) kesemuaan Ilmu Nahwu, kitab ini sudah berusia ratusan tahun, dan sangat terkenal dan popular dikalangan pesantren dan dipergunakan oleh para ulama', santri, mahasiswa dan para pelajar madrasah.[25]

Kitab ini merupakan matan dari Kitab *Juru□miyyah*, kitab ilmu Nahwu yang diubah menjadi bentuk naẓ om atau sya'ir. Di kalangan santri, kitab ini menjadi salah satu sorogan favorit dan ilmu alat lanjutan. Umumnya diberikan setelah tahapan kitab *Juru□miyyah* dapat terhapal dan terpahami dengan baik. Dengan cara penyampaian naẓ om seperti ini, para pembelajar lebih terbantu ingatannya atas hapalan yang sangat muskil sekalipun. Isi naẓ om Imrithy antara lain terdiri dari bait-bait : *Muqaddimah, Bab Kala□m, Bab I'ro□b, Bab Alamat I'ro□b, Bab Alamat Naṣ ob, Bab Alamat khof□i□, Bab*

[24] Hand out kuliah pada matakuliah perencanaan pembelajaran bahasa Arab, dosen pengampu Drs.Zainal Arifin, MA.g

[25]M. Sholihuddin Shofwan, *Al-faraid An-nahwiyyah juz awwal*, (Jombang: Darul-Hikmah, 2006), hlm.2

Alamat I'ro□b Jer, Bab Faṣ l, Bab Ma'rifat dan Nakirah, Bab Fi'il-fi'il, Bab I'ro□b Fi'il, Bab Isim-isim yang di baca Rafa', Bab Naibul Fa□il, Bab Mubtada□' dan Khobar, Bab Ka□na dan saudara-saudaranya, Bab Inna dan saudara-saudaranya, Bab ẓ onna dan saudara-saudaranya, Bab Na'at, Bab 'Aṭ af, Bab Taukid, Bab Badal, Bab Isim-isim yang dibaca Naṣ ab, Bab Maṣ dar, Bab ẓ orof, Bab Ḥa□l, Bab Tamyiż, Bab Istiṡ na□', Bab La□ yang beramal seperti Inna, Bab Nida□', Bab Maf'u□l Li Ajli□, Bab Maf'u□l Ma'ah, Bab Isim-isim yang dibaca Jer, dan Bab Iḍ o□fah.

Pondok pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta merupakan pondok pesantren yang mengacu dengan pembelajaran diPondok Pesantren API (Asrama Perguruan Islam) Tegalrejo Magelang. Dalam kitab Imrithy materi nahwu disajikan dalam bentuk Naẓ om atau Syair-syair yang kemudian disarahi dan dijelaskan menggunakan bahasa jawa secara terinci.

Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar tidak semata-mata disebabkan oleh ustaż dalam mengajar ataupun kemampuan santri tetapi juga bisa disebabkan oleh buku panduan yang digunakan dalam mengajar. Melalui pengamatan, angket dan penilaian dapat dijadikan bahan untuk mengukur keefektifitasan buku panduan yang digunakan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan *field research* (penelitian lapangan), Yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam untuk mencapai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap denganunit sosial terbaru.[26]

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan diteliti ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan tentang efektifitas pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas Awaliyah 1 Pondok Pesantrean al-Luqmanyah Yogyakarta.

2. Penentuan Sumber Data

a. Data Primer

1) Ustaż yang mengampu kitab Imrithy di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta
2) Pengurus Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta
3) Santri kelas Awaliyah 1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

[26] Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.3

b. Data Skunder

Data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium, kondisi pondok pesantren, surat kabar, surat pribadi, buku-buku, makalah-makalah, artikel-artikel, internet, notelen rapat perkumpulan, serta cacatan lainnya yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.[27]

3. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non-partisipatif. Maksudnya metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi pondok secara fisik dan efektivitas pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Tegalrejo" dikelasAwaliyah 1Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan

[27] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 143.

pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.[28] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Tegalrejo" dikelas Awaliyah 1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengetahui data data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta serta data-data yang terkait dengannya.

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[29] Angket digunakan guna mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran Nahwu dengan kitab pokoknya sebagai buku pedoman belajar yaitu kitab Imrithy "Tegalrejo".

---

[28] Aimil Hadi Harjono, *Metode Penelitia Pendidikan* (Bandung: Angkasa 1998) hlm 135

[29] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hlm. 151

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup, dimana didalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang bisa langsung dipilih oleh responden. Jadi responden tidak memberikan jawaban diluar pilihan yang telah peneliti tawarkan.

Dalam hal ini angket akan diberikan kepada santri kelas Awaliyyah 1 guna mengetahui efektifitas pembelajaran dengan kitab Imrithy "Tegalrejo" di kelas Awliyah 1 Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

4. Teknik Anilis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.[30] Sedeangkan tujuan analisis didalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.[31]

Disini penulis menggunakan *Analisis*data *kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganinasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

[30]Pokja, *Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: PBA Press, 2006), hlm. 20

[31] Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983), hlm.87

Teknik analisis data selain tersebut diatas dalam hal ini peneliti menggunakan teknik prosentasi (statistic sederhana). Teknik analisa data ini peneliti gunakan untuk mengolah data tentang seberapa besar kontribusi dan efektifitas yang dihasilkan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab imrithy "tegalrejo".

Adapun penyajiannya menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari

N= Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentasi.[32]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian ini, penelusuran hasil pengkajian ditata dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

[32] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1998), hlm. 41

Bab kedua berisi tentang gambaran umum pondok pesantren al-LuqmaniyahYogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi, dan tujuan berdirinya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan ustaż dan santri, serta kondisi saran dan prasarana yang dimiliki.

Bab ketiga berisi tentang inti penelitian ini yaitu meliputi hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket tentang proses pembelajaran nahwu serta analisis efektifitas pembelajarannya dengan kitab imrithy "tegalrejo".

Bab keempat berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, serta kata penutup dari penulis.

Dan pada bagian yang terakhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, instrumen penelitian dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan serta pembahasan dalam skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisisnya di atas dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan pembelajaran nahwu dengan kitab imrithy “tegalrejo” melalui tahap persiapan yang meliputi: koreksi materi, mencari kitab-kitab yang terkait sebagai referensi tambahan, dan tahap pelaksanaan meliputi: proses penerapan kitab imrithy “tegalrejo”, metode dan proses penilaian hafalan.
2. Pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab imrithy “tegalrejo” di kelas awaliyah I cukup baik dan efektif. Hal ini terbukti santri sangat bersemangat menghafal naẓ om-naẓ om dalam imrithy. Santri juga mudah dalam memahami ilmu nahwu, sebab kitab imrithy “tegalrejo” ini memang didesain secara terperinci supaya mudah digunakan oleh santri di pesantren. Berdasarkan tanggapan santri melalui angket dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata santri sebanyak 76% cukup senang dengan menggunakan kitab nahwu ini.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:
   a. Faktor pendukung
      - Faktor internal

1) Minat santri dalam belajar nahwu dengan kitab imrithy "tegalrejo" karena santri sangat senang menggunakan kitab imrithy "tegalrejo"
2) Semangat santri dalam menghafal naẓ om-naẓ om imrithy "tegalrejo" dapat memudahkan santri dalam memahami *qawa□'id*.

- Faktor eksternal
  1) Kitab imrithy "tegalrejo" sangat membantu dalam proses pembelajaran nahwu.
  2) Target pencapaiannya yaitu hafalan. Hal ini mempermudah ustaż dalam menyelesaikan materi yang harus disampaikan. Ustaż lebih fokus untuk membimbing santri disertai penjelasan secukupnya.
  3) Antara ustaż dan santri terjadi kerjasama yang baik. Hal ini terlihat santri tidak segan untuk menanyakan beberapa hal yang masih dianggap sulit.
  4) Latar belakang ustaż yang baik karena Ustaż pengajarnya sangat kompeten di bidangnya dan beliau telah lulus dari Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta dan telah melalui proses pemilihan oleh pihak Luqmaniyah.

b. Faktor penghambat

1) Latarbelakang santri yang berbeda-beda sehingga ada yang bisa memahami materi dengan cepat juga sebaliknya ada yang lambat.

2) Alokasi waktu yang masih kurang sebanding dengan target materi yang telah ditetapkan oleh pihak Pondok Pesantren al-Luqmaniyah.

B. Saran-saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga masukan ini bisa menjadikan semua pihak menjadi lebih baik.

1. Kepada Ustaż pengampu kitab nahwu

   - Sebaiknya ustaż nahwu dapat membuat terobosan baru tentang model pengajaran nahwu dari strategi, metode dan materi sehingga santri akan bertambah semangat dalam belajar nahwu.
   - Seabaiknya ustaż nahwu menerapkan model pembelajaran aktif dimana ustadz dan santri terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk adanya interaksi antara ustaż dan santri yang baik serta saling melengkapi antara keduanya.

2. Kepada santri

   - Hendaknya bisa menyeimbangkan antara menghafal yang baik dengan pemahaman terhadap materi.

- Hendaknya santri berkompetensi sesama santri untuk menjadi yang lebih baik.

C. Penutup

Demikian hasil penelitian yang dapat penulis gambarkan, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas hal tersebut. Teriring doa semoga bisa bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal, *Hand out kuliah pada matakuliah perencanaan pembelajaran bahasa Arab*, jurusan Pendidikan Bahsa Arab (PBA)Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Syarifudin, *Metode Penelitian,*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999

Bahreisj, Husein Khalid *Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari*. Kudus: menara

Dzafar, Zahara dan Tengku, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: balitbang Depdiknas, 2001

Fahmi, Ali Akrom, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada: 1995

Fuad Effendy, Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, cetakan ke.4, Malang: MISYKAT, 2009

Harjono, Aimil Hadi, *Metode Penelitia Pendidikan*, Bandung: Angkasa 1998

http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html

Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semerang: NEED'S PRESS,2009

Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983

Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rremaja Rosdakarya, 2003

Nasution , S., *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Pokja, *Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: PBA Press, 2006

Radliyah Zaenuddin Dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet, ke-1, Yogyakarta: Pustaka rihlah Bekerja Sama Dengan STAIN Cirebon Press, 2005

Shofwan , M. Sholihuddin, *Al-faraid An-nahwiyyah juz awwal*, Jombang: Darul-Hikmah, 2006

Sihabudin, "*Pengajaran Nahwu dengan Menggunakan Kitab An-nahwu Al-wadih di kelas i'dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak Yogyakarta*" Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008

Sujono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1998

Sujud, Aswani, *Matra Fungsional Pendidikan*, Yogyakarta: Purba Sari,1989

Sukamto, Imanudin dan Ahmad Munawi, *Tata Bahsa Sistematis*, Yogyakarta: Nurma Media Idea,2000

Zakiyah, Fitri, "*Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Alfiyah studi kasus siswa kelas Awwaliyah II pondok pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta"*Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2008

ANGKET UNTUK SANTRI KELAS AWALIYAH I PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH YOGYAKARTA

Nama Lengkap :.....

Kelas :.....

Petunjuk :

a. Mulailah dengan membaca basmallah.
b. Bacalah soal-soal tersebut dengan teliti.
c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda dan berilah tanda silang (X) pada pilihan yang anda tentukan.
d. Kejujuran anda sangat peneliti harapkan guna melengkapi keabsahan data peneliti.
e. Jawaban anda tidak akan dipublikasikan dan terjamin kerahasiaannya.

Pertanyaan :

1. Sejak kapan anda belajar nahwu?
   a. Sejak kecil
   b. SD/MI
   c. MTs/MA
2. Bagaimana sikap anda tentang belajar Nahwu di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah?
   a. Sangat senang
   b. Biasa aja
   c. Tidak senang
3. Bagaimana sikap anda terhadap pembelajaran Nahwu dengan kitab imrithy "tegalrejo"?
   a. Sangat senang
   b. Cukup senang
   c. Tidak senang

4. Bagaimana pendapat anda tentang materi dalam kitab imrithy “tegalrejo”?
   a. Tidak sulit
   b. Cukup sulit
   c. Sangat sulit
5. Bagaimana pendapat anda dengan diterapkannya metode hafalan dalam pembelajaran Nahwu?
   a. Tidak memberatkan
   b. Cukup memberatkan
   c. Sangat memberatkan
6. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menghafal naẓ om dalam materi Nahwu?
   a. Tidak sulit
   b. Cukup sulit
   c. Sangat sulit
7. Bagaimana pendapat anda tentang latihan-latihan soal dalam kitab Imrithy “tegalrejo”?
   a. Tidak sulit
   b. Cukup sulit
   c. Sangat sulit
8. Apa yang anda lakukan ketika mendapatka kesulitan dalam mempelajari materi Nahwu?
   a. Bertanya pada ustadz
   b. Bertanya pada teman
   c. Usaha sendiri
9. Bagaimana pendapat anda tentang materi yang dipelajari oleh Ustaż?
   a. Tidak sulit
   b. Cukup sulit
   c. Sangat sulit

10. Apakah Ustaż selalu memerintahkan hafalan dalam setiap mengajar?
    a. Selalu
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak pernah
11. Apakah ustaż menguasai materi saat mengajar Nahwu?
    a. Sangat menguasai
    b. Cukup menguasai
    c. Tidak mengusai
12. Apakah ustaż selalu menggunakan materi hafalan dan Drill dalam pembelajaran Nahwu?
    a. Selalu menggunakan
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak menggunakan
13. Apakah ustaż selalu menggunakan alat atau media dalam pembelajaran Nahwu?
    a. Selalu menggunakan
    b. Kadang-kadang menggunakan
    c. Tidak menggunakan
14. Bagaimana pendapat anda tentang latihan soal-soal yang diberikan oleh ustaż?
    a. Tidak sulit
    b. Cukup sulit
    c. Sangat sulit
15. Bagaimana pendapat anda tentang bahasa yang digunakan dalam buku Nahwu Imrithy “tegalrejo”?
    a. Tidak sulit
    b. Cukup sulit
    c. Sangat suli.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

A. UMUM
   1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah
   2. Situasi dan Kondisi Sekitar
   3. Keadaan Asatidz dan Santri

B. PROSES BELAJAR MENGEJAR
   1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas
   2. Penerapan pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy "Tegalrejo"
   3. Sikap Ustadz terhadap Santri
   4. Tanggapan Santri terhadap Ustadz dan penggunaan buku Imrithy "Tegalrejo"

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis dan sejarah berdiri dan kembangnya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta
2. Struktur organisasi
3. Daftar nama-nama santri dan ustadz Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta
4. Keadaan santri dan ustadz
5. Sarana dan prasarana
6. Hasil belajar nahwu kelas awaliyah I

PEDOMAN WAWANCARA

A. PENGURUS PONDOK
   1. Letak geografis Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta?
   2. Bagaimana sejarah berdiri dan kembangnya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta?
   3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana?

B. USTADZ NAHWU

1. Bagaiman persiapan Ustadz sebelum mengajar?
2. Metode apa yang ustadz terapkan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy “Tegalrejo”?
3. Bagaimana penerapan buku Imrithy “Tegalrejo” dalam pembelajaran nahwu?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan dengan diterapkannya kitab Imrithy “Tegalrejo” dalam pembelajaran nahwu?
5. Apa hambatan yang Ustadz alami dalam praktek pengajaran nahwu dengan kitab imrithy “Tegalrejo”?
6. Bagaimana hasil pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab Imrithy “Tegalrejo”?

C. SANTRI

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran nahwu menggunakan kitab Imrithy “Tegalrejo” yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran di kelas anda? Jelaskan!
2. Apa tanggapan anda tentang metode dan strategi yang diterapkan oleh Ustadz dalam pembelajaran nahwu dengan kitan Imrithy “Tegalrejo”? Jelaskan!
3. Apa yang anda rasakan dalam pembelajaran nahwu dengan kitab Imrithy “Tegalrejo”?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai materi nahwu dalam kitab Imrithy “Tegalrejo”? Jelaskan!
5. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi nahwu dalam kitab Imrithy “Tegalrejo”? Sebutkan dan Jelaskan!

Curriculum Vitae

Nama	: Sayati Zamanun
Tempat dan Tanggal lahir	: Demak, 14 Juni 1990
Jenis Kelamin	: Perempuan
Ayah	: Sadil
Ibu	: Fatatun
Alamat Asal	: Wedean 007/002 Harjowinangun Dempet Demak
Alamat di Yogyakarta	: Pondok Pesantren al-Luqmaniyah
Agama	: Islam
FB	: sayati_90@yahoo.co.id
Email	: sayaticantik@rocketmail.com
No Handphone	: 085712991627

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

- 1997-2003 : SDN III Harjowinangun Dempet Demak
- 2003-2006 : MTs Qodiriyah Harjowinangu Dempet Demak
- 2006-2009 : MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta
- 2009-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Non Formal:

- 2006-2009 : Pondok Pesantren Fajar Sa'adah
- 2009-sekarang : Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

- Pengurus PP. Fajar Sa'adah Putri Yogyakarta, Kepengurusan, Seksi keamanan dan ketertiban: 2008
- Askiya Group pondok pesantren al-Luqmaniyyah, Anggota:2009
- Ketua kamar 9 di pondok pesantran al-Luqmaniyah: 2011
- PKTQ (Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an), Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an, Kampus, Pelatih: 2011

Yogyakarta, 07 Oktober 2013

Yang bersangkutan

Sayati Zamanun
NIM. 09420193